BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat (Diskominfo Jabar) sebagai salah satu instansi pemerintahan di daerah Jawa Barat, memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan rakyat Jawa Barat, terutama kesejahteraan dalam bidang teknologi informasi. Dalam hal ini, sudah tentu mempunyai banyak data penting yang harus disimpan dengan baik dan terjaga integritasnya.

Pengolahan data barang inventaris diDiskominfo Jabar saat ini masih dilakukan secara sederhanayaitu masihdalam bentuk pembukuan, sehingga kondisi ini mengakibatkan proses pengolahan data barang inventaris kurang baik. Contohnya yaitu, ada kesalahan dalam penginputan data barang yang dimiliki oleh Diskominfo, maupun pendataan barang rusak atau yang sudah dilelang. Sehingga dalam pembuatan laporan sering terjadi kesalahan karena pengolahan data barang kurang baik.

Mengacu pada permasalahan diatas, maka berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dibutuhkan sebuah sistem untuk mengolah data barang inventaris yang lebih baik. Sistem pengolahan barang inventaris ini berbasis web, karena web ini bentuknya sangat dinamis dan memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah dan dapat di akses di manapun, tidak perlu menginstall aplikasi tersebut secara khusus dikomputer yang akan digunakan untuk mengaksesnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti penelitian ini diberi judul yaitu **"Pembangunan Sistem Informasi Barang Inventaris Berbasis Web Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh peneliti adalah:

1. Masih terdapat kesalahan dalam penginputan data barang dan adanya kesulitan dalam pendataan barang inventaris yang masih ada, hilang, rusak ataupun yang sudah dilelang.
2. Proses pencatatan data masih manual sehingga dalam pencatatan data barang masuk masih menggunakan buku besar. Hal ini menyebabkan data-data barang inventaris tersebut masih kurang baik dalam penyimpanannya.
3. Masih terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan, seperti data barang inventaris di bagian Keuangan tidak sesuai dengan laporan data yang ada dan begitu pula sebaliknya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maskud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mencari solusi dan pemecahan masalah yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari solusi atas permasalahan pengelolaan data barang/inventaris di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat, guna membantu pengelolaan data barang/inventaris yang lebih baik, efisien, hemat waktu dan meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam pengelolaanya.

1.3.2 Tujuan

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengatasi kesalahan di dalam pencatatan data barang masuk, serta pembuatan laporan-laporan data barang inventaris di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.
2. Membuat perancangan sistem infromasi pengelolaan data barang inventarisberbasis web pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat, dengan cara membangun pengelolaan data barang inventaris berbasis web agar menjadi lebih baik dan terkontrol dalam pencatatan dan pembuatan laporan data barangnya.

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup

Ada beberapa batasan masalah dalam pembuatan laporan ini agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.Batasan masalah dalam laporan ini adalah:

1. Membangun sistem informasi berupa aplikasi berbasis web yang di dalamnya terdapat Pengolahan barang inventaris yang berhubungan dengan barang – barang IT seperti Komputer, Laptop, Jaringan,
2. Tahap input, proses dan output (dari mulai masukan, pengelolaan data barang barang masuk, sampai pada laporan-laporan data barang inventaris tersebut) agar pengelolaan data barang inventaris menjadi lebih baik, cepat, akurat, tepat waktu relevan dan efektif,
3. Tools yang digunakan adalah PHP sebagai aplikasi dalam perancangan interface dan MySql sebagai database,
4. Sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi windows 7,

5. Metode aliran data sistem menggunakan metode terstruktur yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) dalam menggambarkan model fungsional dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk menggambarkan model data.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah kesatuan metode-metode untuk memecahkan masalah penelitian yang logis secara sistematis dan memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, membuat suatu pemecahan masalah, dan kemudian disusun untuk menarik kesimpulan mengenai masalah tesebut. Teknik yang digunakan pada saat pengumpulan datadan pembangunan aplikasi adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi.

yaitu mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan di dalam perusahaan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

b. Wawancara.

yaitu melakukan dialog secara langsung dengan pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

c. Studi literatur

dilakukan dengan mencari pustaka-pustaka yang menunjang. Pustaka tesebut dapat berupa buku-buku atau mencari penjelasan yang berhubungan untuk pemecahan masalah melalui internet.

1.5.2 Tahap Pengumpulan Aplikasi

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. Analisis dan definisi persyaratan.

Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian dedefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem

b. Perancangan sistem dan perangkat lunak.

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungannya.

c. Implementasi dan pengujian unit

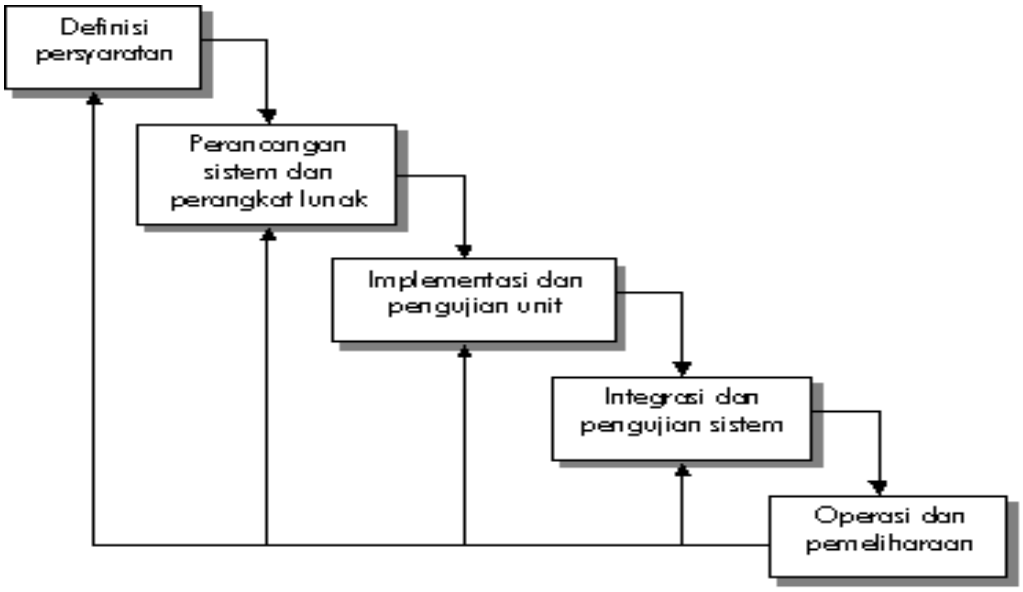
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program.Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. Integritas dan pengujian sistem

Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi.

e. Operasi dan pemeliharaan

Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai *error* yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar 1.1 Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang laporan penelitian yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis

permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Menjelaskan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis.Serta menjelaskan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis.Perancangan sistem ini mencakup perancangan basis data, pemodelan sistem yang dibuat, seperti Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* dan Diagram E-R. Selain itu juga terdapat perancangan antar muka dari sistem yang akan dibangun. serta menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan dalam mengembangkan sistem.

BAB IV.KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dalam pembangunan sistem informasi dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya yang ditujukan kepada pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.